

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini sangat pesat dalam era perdagangan bebas yang kompetitif menjadikan sektor usaha sebagai pendukung upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dewasa ini sangat pesat di dalam era perdagangan bebas yang kompetitif menjadikan sektor usaha sebagai pendukung upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kondisi perekonomian di Indonesia secara langsung memberikan dampak terhadap usaha untuk memberikan jaminan tingkat kesejahteraan kepada seluruh masyarakat. Pembangunan di semua sektor ekonomi dipicu dengan adanya kemampuan dari sektor - sektor usaha yang ada, sektor usaha ekonomi di Indonesia terbagi atas tiga sektor usaha yaitu sektor usaha milik negara, sektor swasta dan sektor koperasi.

Koperasi mempunyai peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan bagi anggota, hal ini sesuai dengan tujuan koperasi yang terkandung dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang - Undang dasar 1945”.

Koperasi di Indonesia memiliki kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional. Artinya koperasi memiliki peran sebagai penyangga atau pilar perekonomian Indonesia. Koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokratis.

Salah satu koperasi yang masih berkembang dan aktif di Indonesia yaitu Koperasi Pegawai Telkom Caremedia merupakan koperasi salah satu unit yang ada di PT Telkom Kota Bandung, berdiri pada tanggal 18 Agustus 2005 dengan Badan Hukum nomor: 518/BH.36-DISKOP/2005, dengan nama Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia. Salah satu unit nya adalah unit enterprise atau unit operasional, unit ini adalah unit yang bergerak dibidang market sales yaitu mengkap prospek atau bisnis PT TELKOM yang terkait dengan penjualan data atau layanan internet (Dabin). Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia ini dibentuk untuk mengakomodir peluang-peluang usaha yang ada pada unit enterprise tersebut. Pertama kalinya akta penderian Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia, tanggal 04 Agustus 2005 diatas, ditanda tanggani oleh bapak Andri Nopendra ; Yuki Rukanda ; dan Asep Taryat. Hingga saat ini Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia berdiri selama kurang lebih 16 tahun. Berdirinya Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia memiliki tujuan untuk menyatukan potensi para pegawai dan untuk mengutamakan peningkatan kesejahteraan anggota sesuai dengan tujuan koperasi semua anggota terdiri dari para pegawai unit 53 enterprise yang berdomisili diwilayah Kota Bandung.

Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia memiliki anggota yang aktif 101 orang, pengurus 3 orang, pengawas 3 orang dan karyawan tetap 4 orang. Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia mempunyai unit usaha yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Simpan Pinjam
2. Usaha Operasional
 - a. Jasa Bengkel dan IKR/G (Instalasi Kabel Rumah/Gedung)
 - b. Jasa telekomunikasi dan akses network provider
 - c. Jasa rekanan
 - d. Jasa perdagangan umum
 - e. Jasa event organizer
 - f. Jasa konsultasi TI (Teknologi Informasi)
 - g. Jasa property
 - h. Jasa pengadaan barang dan jasa

Koperasi adalah badan usaha yang tujuan utamanya memberikan pelayanan kepada anggota serta mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya tetapi tetap harus dapat meningkatkan kemampuan memperoleh SHU atau laba. Menurut Irham Fahmi, (2017:68) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecil tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup koperasi tersebut akan lebih terjamin.

Kondisi profitabilitas koperasi dapat diketahui melalui penilaian Kesehatan koperasi menurut Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No. 15 Tahun 2021, tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi, di mana kriteria penilaiannya yaitu sebagai berikut:

Evaluasi Kinerja Keuangan

1. Rentabilitas Dan Kemandirian

a. Rentabilitas Aset (*Return On Asset*)

$$ROA = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$2016 = \frac{290.606.553}{3.526.795.481} \times 100\% = 8 \%$$

$$2017 = \frac{305.136.882}{3.537.503.591} \times 100\% = 9 \%$$

$$2018 = \frac{314.291.063}{3.973.576.897} \times 100\% = 8 \%$$

$$2019 = \frac{330.146.983}{4.462.440.672} \times 100\% = 7 \%$$

$$2020 = \frac{370.512.945}{5.873.472.594} \times 100\% = 6 \%$$

$$2021 = \frac{405.121.323}{6.149.219.216} \times 100\% = 7 \%$$

Tabel 1.1 Standar Penilaian Rasio Profitabilitas

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$X \geq 7$	1	Sehat
$5 < X < 7$	2	Cukup Sehat
$3 < X < 5$	3	Kurang sehat
< 3	4	Tidak sehat

Sumber: Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No. 15 Tahun 2021, tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi

b. Rentabilitas Ekuitas (*Return On Equity*)

$$ROE = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$2016 = \frac{290.606.553}{1.398.943.326} \times 100\% = 21 \%$$

$$2017 = \frac{305.136.882}{1.544.569.311} \times 100\% = 20 \%$$

$$2018 = \frac{314.291.063}{1.700.032.180} \times 100\% = 18 \%$$

$$2019 = \frac{330.146.983}{1.853.877.206} \times 100\% = 18 \%$$

$$2020 = \frac{370.512.945}{1.996.377.866} \times 100\% = 19 \%$$

$$2021 = \frac{405.121.323}{2.155.322.538} \times 100\% = 19 \%$$

Tabel 1.2 Standar Penilaian Rasio Profitabilitas

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$X \geq 10$	1	<i>Sehat</i>
$7.5 < X < 10$	2	Cukup Sehat
$5 < X < 7.5$	3	Kurang sehat
< 5	4	Tidak sehat

Sumber: Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No. 15 Tahun 2021, tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi.

c. Kemandirian Operasional

$$= \frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Pekoperasian}} \times 100\%$$

$$2016 = \frac{7.496.529.745}{771.028.769} \times 100\% = 972 \%$$

$$2017 = \frac{7.415.657.233}{845.063.051} \times 100\% = 878 \%$$

$$2018 = \frac{7.385.408.385}{1.118.344.757} \times 100\% = 660 \%$$

$$2019 = \frac{7.412.534.049}{1.177.721.561} \times 100\% = 629 \%$$

$$2020 = \frac{10.784.933.066}{1.334.555.330} \times 100\% = 808 \%$$

$$2021 = \frac{9.539.110.339}{1.324.444.613} \times 100\% = 720 \%$$

Tabel 1.3 Standar Penilaian Rasio Kemandirian Operasional

Rasio (%)	Nilai	Kategori
≥ 120	1	Sehat
$110 < X < 120$	2	Cukup Sehat
$110 < X < 110$	3	Kurang sehat
< 100	4	Tidak sehat

Sumber: Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No. 15 Tahun 2021, tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi.

Dalam mengelola atau menjalankan kegiatan usaha pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia agar berjalan dengan baik maka koperasi harus tetap memperhatikan kinerja keuangannya, salah satunya dengan memperhatikan kondisi profitabilitas. Salah satu yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE).

Menurut Halim dan Hanafi (2016:82) mengemukakan mengenai pengertian *Return On Equity* (ROE) yaitu:

“*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menggunakan modal sendiri untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU)”

Adapun profitabilitas dengan perhitungan *Return on Equity* (ROE) yang dimiliki oleh KOPEGTEL selama enam tahun yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4 Return On Equity (ROE) KOPEGTEL Bandung Tahun 2016-2021

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Hutang	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)	N/T (%)
2016	290.606.553	2.127.852.154	1.398.943.326	21	-
2017	305.136.882	1.992.934.281	1.544.569.311	20	(5,2)
2018	314.291.063	2.273.544.718	1.700.032.180	18	(6,9)
2019	330.146.983	2.608.563.465	1.853.877.206	18	(3,8)
2020	370.512.945	3.887.094.728	1.996.377.866	19	4
2021	405.121.323	3.993.896.778	2.155.322.538	19	1,3
Rata-rata				19	

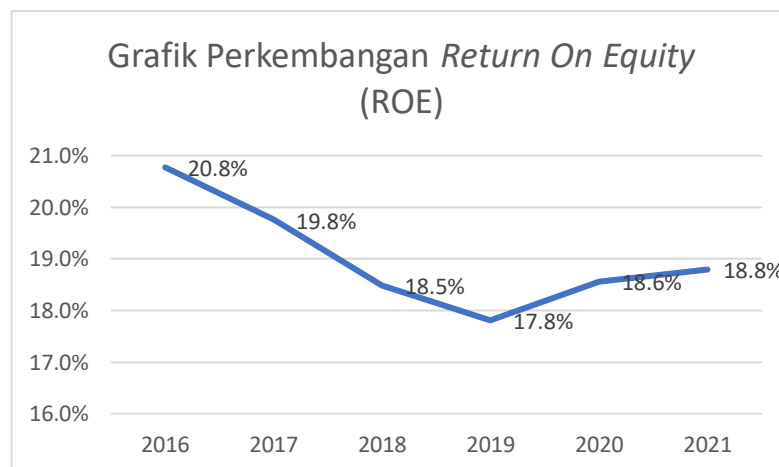
Sumber: Laporan Keuangan RAT Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia Tahun 2016-2021, hasil pengolahan.

Berdasarkan data tabel 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *return on equity* (ROE) pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia yaitu mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Terjadi peningkatan tahun 2020 dan tahun 2021, *return on equity* (ROE) yang dimiliki pada tahun 2016 adalah sebesar 21% mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 5,2% yaitu menjadi 20%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,9% yaitu menjadi 18%, pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 3,8% yaitu menjadi 18%, lalu pada tahun

2020 mengalami peningkatan sebesar 4% yaitu menjadi 19%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,3% yaitu menjadi 19%.

Pada tahun terakhir yaitu tahun 2021 *return on equity* (ROE) yang dimiliki pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia sebesar 19%, dan rata-rata *return on equity* (ROE) yang dimiliki koperasi ini sebesar 19%, jika dikaitkan dengan kriteria penilaian menurut Juknis Deputi Bidang Perkoperasian No.15 Tahun 2021, tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi yaitu lebih dari 7% yang berarti kondisi profitabilitas berada pada kondisi yang sehat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini



Gambar 1.1 Perkembangan Return On Equity (ROE)

Terjadinya penurunan dan kenaikan *Return On Equity* (ROE) pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia dikarenakan belum efisiensinya penggunaan modal sendiri yang dikeluarkan koperasi, dimana koperasi masih bergantung pada hutang untuk membiayai kegiatan usaha koperasinya. Sehingga semakin tinggi koperasi menggunakan modal berasal dari hutang maka semakin banyak pula koperasi mengeluarkan modal sendiri sehingga menyebabkan

kenaikan dan menurunnya profitabilitas. Yang dimana hutang merupakan salah satu komponen dari struktur modal.

Menurut Irham Fahmi, (2018:184) mengemukakan mengenai pengertian struktur modal yaitu:

“Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”.

Struktur modal yaitu perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan modal sendiri. Sumber pembiayaan suatu perusahaan yaitu terdiri dari dalam atau internal (modal sendiri) dan dari luar atau eksternal (modal asing), begitupun halnya dengan koperasi pemenuhan dana (modal) diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Masalah struktur modal adalah unsur yang penting bagi koperasi, karena baik buruknya struktur modal mempunyai dampak yang langsung terhadap posisi finansial keuangan koperasi. Apabila modal pinjaman terlalu besar maka akan menyebabkan ketergantungan pada pihak luar menjadi besar sehingga resiko finansial juga besar karena harus membayar bunga.

Pendapat tersebut didukung oleh teori menurut Brigham & Houston (2010) Struktur modal sangat penting bagi suatu perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya tingkat resiko yang ada. Struktur modal erat kaitannya dengan hutang. Brigham & Houston (2010:143) menyatakan bahwa:

“Apabila perusahaan menggunakan hutang lebih banyak dalam kegiatan operasional, akan mendapatkan beban bunga tersebut yang akan membuat menurunnya laba bersih”.

Hutang atau *leverage* dapat diukur menggunakan salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2018:156-157) mengemukakan mengenai pengertian *debt to equity ratio* (DER):

“*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulia Dewi, Elva Nuraina dan Farida Styaningrum, 2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Resi Yanuesti Violita & Sri Sulasmiyati, 2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa apabila struktur modal (DER) meningkat maka profitabilitas (ROE) menurun dan sebaliknya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas agar peneliti dapat mengetahui apakah hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu atau tidak, terlebih pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia yang memiliki tingkat profitabilitas yang sehat tetapi fluktuatif.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia, yaitu struktur modal yang kurang baik dan tingkat profitabilitas fluktuatif serta didukung oleh beberapa teori dan hasil penelitian di

atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas”** studi kasus pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia Kota Bandung, Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dan mengacu kepada judul yang sudah ditetapkan, maka dapat dijelaskan permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia.
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Struktur modal pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia.
2. Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia.
3. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia.

1.4 Aspek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat untuk aspek teoritis pada khususnya maupun aspek praktisi dalam upaya mengembangkan koperasi pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoritis

Dalam penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan terutama mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas serta dapat memberikan dorongan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian pada bidang yang sama.

1.4.2 Aspek Praktis

Dalam penelitian ini secara praktisnya diharapkan bagi koperasi dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan maka dapat memberikan perubahan yang positif serta mendorong terhadap kemajuan perkembangan koperasi khususnya, UMKM, perusahaan atau lembaga lainnya juga dapat mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Caremedia.